

NAMA MEDIA : Jawa Pos
TANGGAL : 23 Agustus 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Member Arisan Japo Minta Admin Dibebaskan

SEMARANG, Radar Sema-
rang — Member arisan on-
line dengan sistem Jatuh
Tempo (Japo) gantian men-
girim karangan bunga ke
Pengadilan Negeri (PN)
Semarang. Member ingin
admin arisan Yudhian Pra-
setya Mukti yang saat ini
menjadi terdakwa kasus
dugaan penipuan bisa bebas.

Karangan bunga itu ber-
tuliskan “Yudhian korban
mafia arisan, bebaskan dan
adili pelaku sebenarnya”,
“Yudhian dijadikan kon-
sumsi berita hoax, Pak
Kapolda segera tangkap
mafia sebenarnya”.

Balasan pesan melalui
empat karangan bunga itu
menarik perhatian pegawai
dan pengunjung sidang
karena diletakkan di ling-
kungan PN Semarang.

Salah satu member, AR
mengatakan, Yudhian sebe-
narnya sudah beritikad baik
menyelesaikan arisan ini.
Sebagai admin ia bertanggung
jawab, di antaranya meng-
embalikan dana meski se-
cara bertahap. Ia menyay-
angkan member lain yang
mengambil langkah dengan
melaporkan Yudhian kasus
dugaan penipuan.

“Punya saya sudah dikem-

balikan walau dicicil, Mbak
Dhian punya itikad baik.
Mungkin kalau member
lain lebih sabar pasti tidak
ada kasus pidana ini,” ujar
AR yang ikut tiga slot ini.

Menurutnya, arisan ini
macet lantaran ada member
yang tidak membayar, pa-
dahal sudah jatuh tempo
atau menarik arisan.

Sementara itu, Penasihat
Hukum YPM, Wahyu Rudy
Indarto telah mengajukan
eksepsi atas dakwaan Jaksa
Penuntut Umum (JPU). Ia
menyatakan, kliennya mer-
upakan korban dari mafia
arisan yang menjebak den-
gan menjadikan admin dan
menekan untuk bertanggung
jawab atas macetnya arisan
tersebut. Di sisi lain, YPM
tidak memperoleh keun-
tungan apapun. Bahkan
mengalami kerugian akibat
memberikan dana talang-
an untuk para member.

Pihaknya meminta agar
fitnah yang ditujukan kepa-
da kliennya dihentikan. Dia
tidak pernah membeli aset
dengan menggunakan uang
para member arisan Japo.
“Aset yang dimiliki klien ka-
mi diperoleh sebelum klien
kami menjadi admin Arisan
Japo,” tuturnya. (ifa/zal)